



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kesehatan adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, harta benda yang berlimpah tidak akan berarti bila tidak memiliki kesehatan yang baik. Oleh karena itu, untuk menunjang agar kesehatan dapat terjaga dengan baik, muncul berbagai fasilitas kesehatan masyarakat dan salah satu dari berbagai fasilitas kesehatan tersebut adalah Puskesmas.

Puskesmas Gandus yang berlokasi di jalan TP. H. Sopian Kenawas Kelurahan Gandus adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terintegrasi kepada masyarakat wilayah kerja tertentu dalam usaha-usaha kesehatan pokok dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang menyelenggarakan pembangunan kesehatan serta bertanggung jawab dalam satu lingkup kecamatan.

Sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, keluarga dan tempat pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas Gandus terus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan untuk mencapai visi dan misinya, salah satu upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Gandus yaitu harus mampu mengelola data menjadi informasi yang berguna dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Namun, Puskesmas Gandus saat ini belum memiliki sistem informasi sebagai wadah pengaksesan informasi tentang kesehatan sekaligus tempat berkonsultasi pasien kepada dokter secara *online*.

Saat ini, Puskesmas Gandus memiliki 6 tenaga medis yang terdiri dari 2 dokter umum, 3 dokter spesialis (anak, penyakit dalam dan kebidanan) dan 1 dokter gigi. Jumlah pasien yang dilayani oleh Puskesmas Gandus rata-rata 90 orang setiap harinya. Kelompok usia pasien yang datang mulai dari bayi, dewasa



---

hingga lansia. Jenis keluhan yang mereka sampaikan pun beragam mulai dari pusing-pusing, batuk, demam tinggi, sakit perut dan lain-lain. Pada beberapa kasus penyakit kronis seperti maag, diabetes, hipertensi, asma, TBC, jantung koroner disarankan untuk melakukan konsultasi ke dokter spesialis. Konsultasi dilakukan untuk melihat perkembangan kondisi pasien itu sendiri dan menentukan penanganan yang tepat untuk diberikan tindakan selanjutnya. Puskesmas Gandus melayani pasien dari pukul 7.30-14.00 WIB. Pasien yang datang harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke loket, mengikuti antrian dan menunggu giliran mereka untuk dipanggil.

Dengan jumlah dokter yang sedikit dan banyaknya jumlah pasien yang datang membuat petugas kesehatan harus bertindak cepat dan tanggap dalam mengatur waktu pelayanan sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menghindari kesalahan dalam penginputan data pasien. Pasien yang datang bukan untuk melakukan pengobatan saja tetapi ada juga yang hanya untuk berkonsultasi. Waktu berkonsultasi pun bervariasi dan tidak dapat diperkirakan karena disesuaikan dengan penyakit dan jenis keluhan dari pasien. Hal ini dikhawatirkan menimbulkan masalah keterbatasan waktu pelayanan sehingga tidak semua pasien yang sudah mengikuti antrian dapat terlayani dengan baik. Selain itu, sistem yang ada dinilai kurang efisien bagi pasien karena hanya berkonsultasi mereka harus melakukan prosedur yang sama dengan pasien yang ingin melakukan pengobatan. Melihat permasalahan yang ada, Puskesmas Gandus harus memiliki sistem informasi yang menjadi wadah pengaksesan informasi sekaligus tempat berkonsultasi pasien tentang kesehatan mereka kepada dokter yang bersangkutan. Adanya pelayanan yang cepat dan informatif ini dapat menghemat waktu, memperkecil biaya sekaligus memperluas pengetahuan masyarakat seputar kesehatan khususnya di wilayah Gandus.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **“Sistem Informasi Konsultasi Kesehatan Masyarakat secara *Online* pada Puskesmas Gandus Kota Palembang”**.



## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas serta permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Gandus Kota Palembang, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu:

1. Dalam melakukan konsultasi, masyarakat harus datang ke Puskesmas terlebih dahulu, mendaftarkan diri ke loket, mengikuti antrian dan menunggu giliran untuk dipanggil.
2. Banyaknya jumlah pasien yang datang untuk melakukan pengobatan dan berkonsultasi menyebabkan tenaga medis tidak mempunyai cukup waktu untuk melayani semua pasien.
3. Belum adanya sistem informasi yang menjadi wadah pengaksesan informasi sekaligus tempat berkonsultasi pasien tentang kesehatan mereka kepada dokter yang bersangkutan

Dari perumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah pokok yang akan dibahas dalam penuisan laporan akhir ini dalah "Bagaimana membangun suatu sistem informasi konsultasi kesehatan masyarakat secara *online* pada Puskesmas Gandus kota Palembang dengan menggunakan pemrograman *PHP* dan database *MySQL*".



### **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis memberikan batasan pada ruang lingkup dari permasalahan yang akan dibahas, yaitu mengenai sistem informasi konsultasi kesehatan masyarakat secara *online* pada Puskesmas Gandus kota Palembang dengan menggunakan program *PHP* dan *MySql* sebagai wadah pengaksesan informasi dan sarana konsultasi masyarakat terhadap keluhan yang mereka hadapi.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi konsultasi kesehatan berbasis web.
2. Memperkenalkan cara baru melayani pasien yang ingin berkonsultasi tentang kesehatan yaitu melalui media *online* pada Puskesmas Gandus Kota Palembang.
3. Mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di perguruan tinggi.
4. Untuk memenuhi syarat mata kuliah wajib serta kurikulum yang ditetapkan guna menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak Puskesmas Gandus dalam memberikan pelayanan kepada pasien melalui media *online*.
2. Dengan sistem informasi yang dibuat, pasien dapat melakukan konsultasi jarak jauh tanpa harus datang ke Puskesmas.



3. Menambah wawasan berfikir dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama bangku perkuliahan khususnya mengenai bahasa pemrograman, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membangun suatu sistem informasi secara *online*.
4. Laporan yang disusun oleh penulis dapat dijadikan sebagai bahan bacaan pustaka di Politeknik Negeri Sriwijaya dan diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

## 1.5 Metodologi Pengumpulan Data

### 1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam menyelesaikan laporan akhir ini, yang menjadi objek pengumpulan data adalah Puskesmas Gandus Kota Palembang yang beralamat di jalan TP. H. Sopian Kenawas Kelurahan Gandus.

### 1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Ada beberapa teknik yang biasa digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini, penulis penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi atau ke Puskesmas Gandus Kota Palembang. Penulis mengamati proses pelayanan puskesmas mulai dari pendaftaran pasien, sistem penginputan data dan pengobatan pasien.

#### b. Wawancara atau *interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan



jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Penulis melakukan wawancara tidak terstruktur kepada salah satu petugas kesehatan Puskesmas Gandus yaitu Ibu Dian Kurnia Sari, S.Km dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dibahas.

c. Dokumentasi

Berbagai macam dokumen berupa tulisan, gambar dan foto telah penulis cermati. Dari mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi laporan akhir dari alumni-alumni, meminjam buku pada perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, *browsing* di *internet*, hingga mengumpulkan data - data pada Puskesmas Gandus Kota Palembang. Data dan informasi yang telah didapat dari hasil dokumentasi ini antara lain data tentang pemrograman *PHP*, *Database MySQL*, data tentang diagram – diagram yang akan digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini seperti *DFD*, *ERD*, *Diagram Zero*.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data yang sama secara serempak, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap apa yang telah ditemukan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh uraian yang jelas mengenai penyusunan laporan akhir ini, maka laporan akhir ini dibagi atas lima bab penulis membuat sistematika penulisan secara garis besar sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan



istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Kamus Data, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP)* dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Puskesmas Gandus Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Puskesmas Gandus Palembang.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan sistem informasi konsultasi kesehatan masyarakat secara *online* pada Puskesmas Gandus kota Palembang.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.